

AUDIT JUDGMEN? KOMPLEKSITAS TUGAS DAN TEKANAN KETAATAN AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SEMARANG

Sudarman*, Endang Dwi. Wahyuningsih, Nanik Qosidah
Institut Teknologi dan Bisnis Semarang
*sudarman_aji@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment. Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif eksploratif, dimana hasil penelitian digunakan untuk mengungkap kejadian-kejadian yang terjadi atau fenomena penelitian di objek penelitian. Sumber data menggunakan data primer yaitu dari jawaban responden melalui kuesioner tertutup. Sampel penelitian yaitu akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Semarang dan berjumlah 147 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kompleksitas tugas berkontribusi meningkatkan audit judgment dan tekanan ketaatan juga berkontribusi untuk meningkatkan audit judgment. Hal ini membuktikan jika kompleksitas tugas merupakan peran untuk meningkatkan audit. Tekanan ketaatan juga mempunyai peran meningkatkan audit judgment.

Kata kunci: audit judgment; kompleksitas tugas; tekanan ketaatan

JUDGMENT AUDIT? THE COMPLEXITY OF DUTIES AND OBEDIENCE PRESSURE OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AUDITORS IN SEMARANG

ABSTRACT

This study aims to examine the complexity of the task and the pressure of obedience to audit judgment. The research design uses exploratory descriptive research, where the research results are used to reveal events that occur or research phenomena in the object of research. Sources of data using primary data, namely from respondents' answers through closed questionnaires. The research sample is accountants who work in public Accounting Firms in Semarang and totals 147 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. The results of the study explain that task complexity contributes to increasing audit judgment and obedience pressure also contributes to increasing audit judgment. This proves that the complexity of the task is a role to improve the audit. Obedience pressure also has a role in increasing audit judgment.

Keywords: audit judgment; obedience pressure; task complexity

PENDAHULUAN

Kesulitan yang sering muncul dalam mengaudit adalah untuk memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan dan memberikan opini atas kewajarannya sering dibutuhkan keputusan (Zulaikha, 2006). Jamilah (2007) menjelaskan bahwa keputusan merupakan suatu proses yang terus-menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, serta penerimaan informasi lebih lanjut oleh auditor.

Kesulitan yang sering muncul dalam mengaudit adalah untuk memprediksi kelangsungan hidup. Penyebab lainnya adalah tidak terdapatnya prosedur penetapan status pernyataan yang terstruktur (Joanna (1994). *Audit judgment* merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi. *Audit judgment* ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit. Kualitas keputusan akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya (Meliyanti, 2011). Secara teknis, faktor pengetahuan, pengalaman, perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi, tekanan dari atasan maupun

perusahaan yang diperiksa, serta kompleksitas tugas saat melakukan pemeriksaan dapat mempengaruhi keputusan auditor (Irwanti, 2011).

Mayangsari (2003), auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik atas laporan keuangan. Susetyo (2009) menyatakan bahwa pengalaman akan mengurangi pengaruh informasi yang tidak relevan. Wijayatri (2010) yang menguji pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan keahlian audit. Hartanto (2001) yang meneliti tentang pengaruh tekanan ketaatan dan jenis kelamin terhadap *audit judgment*. Hartanto (2001) menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*, namun tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Zulaikha (2006) yang meneliti tentang pengalaman dan kompleksitas tugas. Hasil penelitian Zulaikha (2006) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*, sedangkan variabel pengalaman berpengaruh langsung terhadap *audit judgment*.

Monroe (2001) dan Wijayatri (2010) menghasilkan bahwa kompleksitas tugas yang tinggi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan yang diambil oleh auditor. Penelitian Herliansyah dan Ilyas (2006) dan Susetyo (2009) menghasilkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan auditor. Dari hasil penelitian terdahulu masih terbuka lebar untuk diteliti kembali, sehingga menuntun peneliti untuk meneliti *audit judgment*. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*.

TELAAH PUSTAKA

Tekanan Ketaatan Auditor

Intruksi atasan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi perilaku bawahan karena atasan memiliki otoritas (Slamet, 2007). Anugerah Suci, (2012), mengatakan bahwa bawahan yang mendapat tekanan ketaatan dari atasan dapat mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis, dimana dia yang biasanya berperilaku mandiri, menjadi perilaku agen. Tekanan dari atasan atau klien juga dapat memberikan pengaruh yang buruk. Tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa juga dapat memberikan pengaruh yang buruk seperti hilangnya profesionalisme. Tekanan ketaatan dapat semakin kompleks ketika auditor. Pengaruh dari tekanan ketaatan biasanya dialami oleh auditor pemula. Tekanan ketaatan dapat menghasilkan variasi pada keputusan auditor dan memperbesar kemungkinan pelanggaran.

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri (Sanusi dan Iskandar, 2007) Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu (Puspitasari, 2010). Restuningdiah dan Indriantoro, (2000) berpendapat bahwa Kompleksitas dapat muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah. Tugas melakukan audit cenderung merupakan tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Prasinta (2010) menjelaskan bahwa Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan. Jamilah, dkk. (2007) mengemukakan ada tiga alasan mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas tugas untuk sebuah situasi audit perlu dilakukan. Pertama, kompleksitas tugas ini diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Chung dan Monroe (2001) mengemukakan bahwa kompleksitas dalam pengauditan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan.
2. Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya hasil yang diharapkan oleh entitas yang diperiksa dari kegiatan pengauditan.

Restuningdiah dan Indriantoro (2000) menyatakan bahwa peningkatan kompleksitas tugas dapat menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu.

Penelitian Terdahulu

Hartanto (2001) Penelitian ini menunjukkan bukti bahwa auditor yang mendapatkan perintah tidak tepat dari atasan ataupun dari klien cenderung akan berperilaku menyimpang dari standar profesional dan tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit judgment. Gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap judgment auditor yang memperoleh tekanan. Rahmawati dan Honggowati (2004) Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap judgment auditor, sedangkan tekanan kepatuhan berpengaruh secara signifikan. Rahmi Ayu Puspitasari (2009) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman signifikan mempengaruhi kinerja auditor dalam membuat penilaian audit, tetapi jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor dalam membuat penilaian audit.

Zulaikha, (2006) Peran ganda perempuan ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuratnya informasi yang diproses dalam membuat judgment. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap keakuratan judgment, demikian pula ketika kompleksitas berinteraksi (interaction effects) dengan peran gender, pengaruh tersebut juga tidak signifikan. Pengalaman sebagai auditor berpengaruh langsung (main effect) terhadap judgment. Demikian pula ketika isu gender berinteraksi dengan pengalaman tugas sebagai auditor, maka interaksi tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap judgment.

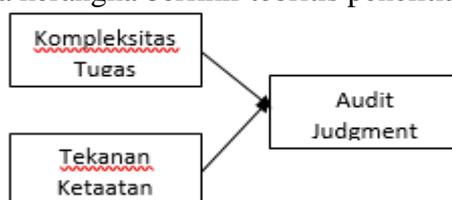
Seni Fitriani, Daljono. (2010) Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*. Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*. Anugerah Suci Praditaningrum dan Indira Januarti, (2011) Pengalaman dan keahlian berpengaruh positif terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor, auditor yang mendapatkan tekanan ketaatan yang besar dari atasan maupun entitas yang diperiksa akan cenderung untuk berperilaku menyimpang dan menghasilkan *Audit judgement* yang tidak baik dan kurang tepat.

Siti Jamilah, Zaenal fanani, Grahita Chandrarin (2007) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment. Tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment.

Kerangka Pemikiran

Tekanan ketaatan seorang auditor akan berdampak pada etos kerja atau hasil audit. Pemahaman mengenai kompleksitas tugas-tugas audit yang berbeda dapat membantu para manajer membuat tugas lebih baik.

Dari keterangan itulah maka kerangka berfikir teoritis penelitian adalah:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

1. Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan positif terhadap audit judgment
2. Tekanan ketaatan berpengaruh signifikan positif terhadap audit judgment.

METODE

Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif eksploratif, dimana hasil penelitian digunakan untuk mengungkap kejadian-kejadian yang terjadi atau fenomena penelitian di objek penelitian. Metode eksperimen yang memfokuskan pada *audit judgment*. Alasan digunakannya *audit judgment* dalam penelitian ini adalah bahwa auditor senior seperti halnya dengan manajer dan partner adalah auditor yang selalu menghadapi persoalan *audit judgment* dalam menjalankan tugas-tugasnya. Populasi adalah sekumpulan individu yang terdiri dari ciri-ciri dan mempunyai kesamaan di suatu lokasi serta kemampuan (Kuncoro dan Sudarman, 2017:37). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Kota Semarang. Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah populasi yang akan diteliti (Kuncoro dan Sudarman, 2018:38). Berdasarkan data dari Buku Direktori IAPI 2019, terdapat 28 KAP di Kota Semarang dengan jumlah auditor 147. Kuesioner yang akan disebarakan adalah sejumlah 150 kuesioner dan dikirim melalui KAP tempat bekerja auditor.

HASIL

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah auditor yang bekerja di KAP di wilayah Kota Semarang mengenai pengalaman, keahlian, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan auditor terhadap *audit judgment* (studi terhadap auditor yang bekerja di kantor akuntan publik se-Kota Semarang) dengan menyebarkan 150 kuesioner. Dari 150 kuesioner yang disebarakan, hanya 70 yang kembali. Gambaran mengenai tingkat respon dari responden penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah data
Jumlah kuesioner yang dikirim	150
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	80
Jumlah kuesioner yang kembali	70
Jumlah kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
Jumlah kuesioner yang dapat digunakan	70
Tingkat pengembalian (<i>Respon rate</i>) dan tingkat pengembalian kuesioner yang dapat digunakan $70/150 \times 100\%$	46,6%

Tabel 1 dijelaskan bahwa kuesioner yang dibagikan kepada responden hanya bisa digunakan berjumlah 70.

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dijelaskan bahwa responden wanita berjumlah 40 auditor atau 57.1 persen, sedangkan responden pria berjumlah 30 auditor atau 42.9 persen. Responden berdasarkan usia yaitu dijelaskan bahwa responden yang berusia 20-30 berjumlah 46 auditor atau 65.7 persen, sedangkan 3-65 berjumlah 24 auditor atau 34.3 persen,

Uji kualitas data

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dari setiap variabel penelitian dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0*, diperoleh hasil dengan nilai *alpha* lebih besar dari nilai 0,600.

Jadi dapat dinyatakan bahwa kompleksitas tugas auditor, tekanan ketaatan auditor serta *audit judgment* (Y) yang digunakan dapat menghasilkan data yang *reliabel* atau dapat dipercaya.

Persamaan Regresi

$$Y = 3.695 + 0.069 X_1 + 0.046 X_2$$

Konstanta bernilai positif ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel pengalaman, keahlian, kompleksitas tugas dan tekanan auditor ketaatan maka akan tetap ada *audit judgment*. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa *audit judgment* tetap ada walaupun tidak dipengaruhi oleh variabel pengalaman, keahlian, kompleksitas tugas dan tekanan auditor. Nilai koefisien keahlian audit untuk variabel X_3 sebesar 0.069. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan kompleksitas tugas satu satuan maka variabel (Y) akan naik sebesar 0.069 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Nilai koefisien keahlian audit untuk variabel X_3 sebesar 0.046. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan tekanan ketaatan satu satuan maka variabel (Y) akan naik sebesar 0.046 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Model

Dari keterangan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 85.286 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2.75, maka hasil pengujian secara bersama-sama atau secara simultan variabel bebas (kompleksitas tugas, tekanan ketaatan auditor) berpengaruh terhadap variabel terikat (*audit judgment*).

Uji Hipotesis

Tabel 3.
Hasil Analisis Pengujian Regresi dan Korelasi

Variabel	Nilai t hitung	Nilai t tabel	Nilai Sig.	Keterangan
X1	2.479	1,666	0,004	Ada pengaruh
X2	2.498	1,666	0.020	Ada pengaruh

Prob. $\alpha = 5\%$ atau 0,05

Sumber: Data primer diolah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompleksitas tugas auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Dimana capaian t_{hitung} dari hasil olah data program *software* SPSS pada tabel *coefficiecnts*^a t hitung sebesar 2.479 lebih besar dari t_{tabel} 1,666 (dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 70$) dengan nilai signifikan 0,004. Dengan demikian nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di KAP se Kota Semarang. Kompleksitas tugas auditor merupakan nilai tambah untuk menyelesaikan audit sehingga semakin membaik kompleksitas tugas akan meningkatkan kemampuan *audit judgment*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tekanan ketaatan auditor mempunyai pengaruh positif terhadap *audit judgment*. Dimana capaian t_{hitung} dari hasil olah data program *software* SPSS pada tabel *coefficiecnts*^a t hitung sebesar 2.498 lebih besar dari t_{tabel} 1,666 (dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 70$) dengan nilai signifikan sebesar 0,020. Dengan demikian nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan ketaatan auditor berpengaruh terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di KAP se Kota Semarang. Tekanan ketaatan merupakan gejala yang timbul kepada audit manakala melakukan audit bagi klien. Sehingga auditor seringkali mendapatkan tekanan untuk memberikan informasi hasil audit. Jika tekanan semakin meningkat maka *audit judgment* akan semakin menurun.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dijelaskan bahwa kompleksitas tugas ada pengaruh terhadap *audit judgment* hal ini dibuktikan dengan regresi 2.479 dengan nilai signifikan 0.004. Dengan demikian berarti pada saat kompleksitas tugas mengalami kenaikan maka *audit judgment* mengalami kenaikan. Hal ini berarti hipotesis ke tiga diterima karena nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Didukung oleh teori yang diciptakan oleh (Restuningdiah dan Indriantoro, 2000)., kompleksitas dapat muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas yang lain. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Puspitasari (2005) dan Zulaikha (2006) yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman signifikan mempengaruhi kinerja auditor dalam membuat penilaian audit.

Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* karena nilai koefisien regresi 2.498 dan nilai signifikan 0.020. Hal ini dijelaskan bahwa pada saat tekanan ketaatan mengalami kenaikan maka *audit judgment* akan mengalami perubahan. Dengan demikian maka hasil hipotesis penelitian yang keempat ini diterima dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05. Didukung dengan teori ketaatan (Jamilah et al, 2007) & Gunawan, I et al(2019) menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya. Berbeda dengan penelitian Hartanto (2001), Rahmawati dan Puspitasari (2005), Fitriani, Daljono. (2010) dengan hasil temuan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*.

SIMPULAN

Kompleksitas tugas dengan nilai signifikansi 0.004 lebih kecil dari 0.05 sehingga berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang mempunyai kompleksitas tugas yang tinggi akan mempengaruhi hasil *audit judgment* menjadi kurang baik karena tinggi konsentrasi berkurang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Puspitasari (2010). Tekanan ketaatan dengan nilai signifikan 0.020 lebih kecil dari 0.05 sehingga berpengaruh positif terhadap *audit judgment* karena suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya (Jamilah,dkk, 2007). Kepatuhan klasik Milgram dan Hartanto. (2001) dalam Suci, (2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdol Mohammadi, M dan A. Wright. (1987). *An Examination of Effect of Experience and Task Complexity on Audit judgment*. Journal of The Accounting Review, 62 : 1-13.
- Anugrah, Suci Praditaningrum dan Indira Januarti. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budi Susetyo. (2009). *Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating Tesis*, Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Butt J. L., (1988). *Frequency Judgment In an Auditing related task*, Journal of Accouting Reswrch 26.

- Chung, J. dan G. S. Monroe. (2001). *A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit Judgment*. Journal of Behavioral Research, 13: 111-125.
- Efendy, M. Taufiq. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. Tesis, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Farmer, D.M., Clifford, S.F. and Verrall, J.A. (1987). *Scintillation Structure of a Turbulent Tidal Flow*. Journal of Geophysical Research 92: doi: 10.1029/JC092iC05p05369. issn: 0148-0227.
- Fitrianingsih, Atmy. (2011). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Surakarta Dan Yogyakarta). Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Grediani, Evi dan Slamet Sugiri. (2007). Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Tanggungjawab Persepsian Pada Penciptaan Budgetary Slack. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Hartanto, Hansiadi Yuli dan Indra Wijaya Kusuma. (2001). Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Judgment Auditor. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Ed. Desember, hal 1-14.
- Haynes, C. M., J. G. Jenkins & S. R. Nutt. *The Relationship between Client Advocacy and Audit Experience: An Exploratory Analysis*” Auditing: A Journal of Practice & Theory 17, no.2 (Fall 1998): 88 - 104.
- Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. (2006). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgment. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Indah, Siti Nur Mawar. (2009). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Iwan Gunawan, Amin Kuncoro, Heru Yulianto (2019) Detection Careless From Responden Within Examination Outlier Data Identifying Respondent's Carelessness Within The Outlier Data. International Journal of Scientific & Technology Research Volume 8, Issue 07, July 2019 Issn 2277-8616.
- Irwanti, Ajeng Nurdiyani. (2011). Pengaruh Gender dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment, Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Jamilah dkk. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. SNA X Makasar.

- Koroy, T.R. (2005). Pengaruh Preferansi Klien dan pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Auditor. Simposium Nasional Akuntansi VIII Universitas Sebelas Maret Surakarta, 15-16 September
- Kuncoro, Amin dan Sudarman. (2018). Metodologi Penelitian Manajemen, Semarang, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Marzuki, 2005, Metodologi Riset, Yogyakarta: Ekonisia.
- Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 6 No.1 Januari, hal 1-22.
- Meliyanti, Yosephine Surbakti. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prasinta, Anggitya. (2010). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Puspitasari, Novy. (2010). Penilaian Hubungan Insentif Kinerja, Usaha, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Audit Judgment. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro. (2000)., Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variable. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No. 2 : 119- 133.
- Susetyo, Budi. (2009). Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating. Tesis, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Wijayatri, Astri. (2010). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Zulaikha. (2006). Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. (Sebuah Kajian Eksperimental Dalam Audit Saldo Akun Persediaan). SNA 9 Padang.